

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MANFAAT TABLET TAMBAH DARAH (Fe) DENGAN KEPATUHAN MINUM TABLET TAMBAH DARAH (Fe) DI PUSKESMAS PARAMPUAN KABUPATEN LOMBOK BARAT

Baiq Nova Aprilia Azamti<sup>1</sup>, Khairurrozi<sup>2</sup>, Humaediah Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram  
nova.apriliaazamti02@gmail.com

## ABSTRAK

Tablet tambah darah yang mengandung zat besi (Fe) adalah salah satu unsur pembentuk hemoglobin (Hb) yang berfungsi sebagai pengikat oksigen yang sangat dibutuhkan dalam metabolisme sel dalam tubuh. Pada masa kehamilan wanita akan mengalami pengenceran sel darah merah sehingga memerlukan tambahan zat besi 20 mg per hari untuk meningkatkan pembentukan sel darah merah (hemoglobin). (Rasmaliah, 2014). Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil melalui konsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, namun kenyataannya upaya ini tidak semua ibu hamil minum tablet tambah darah sesuai anjuran yang ada. (Hani 2011)

Penelitiannya itu untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet tambah darah (Fe) dengan kepatuhan minum Tablet Tambah Darah di Puskesmas Parampuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Diskriptif Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Besar Sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden yang ditentukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik *sperman rank* dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 5% (0,05) didapatkan nilai *sperman rank* sebesar 0,457 dan *p-Value* 0,0065, hal ini menunjukkan nilai  $p < 0,05$  ( $0,0065 < 0,05$ ) artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet tambah darah (Fe) dengan kepatuhan minum tablet tambah darah di Puskesmas Parampuan dengan tingkat kekuatan hubungan yang sedang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah (Fe) didukung oleh tingkat pengetahuan ibu hamil. Tingkat pengetahuan yang baik akan meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk patuh mengkonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Parampuan.

**Kata Kunci :** Tingkat pengetahuan, Tablet Tambah Darah, Kepatuhan

## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, menyangkut fisik, mental maupun sosial budaya dan ekonomi. Untuk mencapai derajat yang optimal dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan yang menyeluruh, terarah dan berkesinambungan. Tujuan jangka panjang kesehatan adalah meningkatkan kesadaran kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap

warga negara Indonesia agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai bagian dari indikasi kesejahteraan rakyat. (Kepmenkes, 2015).

Badan kesehatan dunia *World Health Organization (WHO)* melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung di negara yang sedang berkembang dari

pada negara yang sudah maju. Tiga puluh enam persen (atau sekitar 1400 juta orang) dari perkiraan populasi 3800 juta orang di negara yang sedang berkembang menderita anemia jenis ini, sedangkan prevalensi di negara maju hanya sekitar 8% (atau kira-kira 100 juta orang) dari perkiraan populasi 1200 juta orang.

Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1%. SDKI 2017, Melaporkan dari 36 orang wanita pada trimester II didapati 23 (71,9%) menderita anemia dan 13 (28,1%) menderita kekurangan besi. Mengingat besarnya dampak buruk dari anemia defisiensi zat besi pada wanita hamil dan janin, oleh karena itu perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini (Ridwan Amiruddin, 2011). Pemberian tablet tambah darah atau zat besi (Fe) di provinsi Nusa Tenggara Barat berdasarkan hasil Riskesdas 2012 menunjukkan bahwa 88,1% perempuan usia 20-59 tahun yang hamil mendapatkan/membeli tablet Fe, sedangkan ibu hamil yang tidak minum tablet Fe sebanyak 12%. (Depkes RI, 2012)

Meskipun program pemberian tablet zat besi pada ibu hamil sudah dijalankan, masih terdapat kasus-kasus yang disebabkan karna anemia pada masa kehamilan. Berdasarkan Laporan Pemantau Wilayah Setempat Kesehatan Ibu hamil dan Anak (PWS-KIA) di Kabupaten Lombok Barat tahun 2016, dari 28.825 orang ibu hamil, terdapat 1.460 orang ibu hamil yang mengalami anemia (5,06). Dalam riset kesehatan dasar (Riskesdas) pada tahun 2016, badan peneliti dan pengembangan kesehatan Kemenkes RI dikumpulkan data tentang pemeriksaan kehamilan. Hasil Riskesdes 2016 menunjukkan bahwa 80,7% perempuan usia 20-59

tahun yang hamil mendapat/membeli tablet Fe, sedangkan ibu hamil yang tidak minum tablet Fe sebanyak 19,3%.

Pemerintah berupaya mengatasi permasalahan tersebut diatas dengan cara minum tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil sejak awal kehamilan. Pada saat ini konsumsi tablet tambah darah (Fe) merupakan salah satu alternatif yang murah, mudah dan dapat memperbaiki status hemoglobin dalam waktu yang singkat pada ibu hamil dan kelompok yang berisiko tinggi lainnya (Ningrum, 2011). Untuk memenuhi kebutuhan akan zat besi selama hamil, ibu harus minum zat besi sekitar 40-45 mg sehari. Kebutuhan ini dapat terpenuhi dari makanan yang kaya akan zat besi, tetapi jika bidan menemukan ibu hamil yang terdapat gejala anemia biasanya akan memberikan suplemen zat besi berupa tablet besi yang biasanya di konsumsi satu kali sehari isinya 60 mg. Pengaturan gizi pada kehamilan adalah untuk memaksimalkan kesehatan ibu dan meningkatkan tumbuh kembang bayi yang sehat. Kita tidak dapat menjamin bahwa mengatur gizi yang optimal akan memberikan hasil akhir yang positif (Sumarni, dkk, 2018).

Tablet tambah darah (FE) atau zat besi adalah mineral mikron yang paling banyak terdapat dalam tubuh manusia. Zat besi merupakan komponen dari hemoglobin, mioglobin, sitokrom enzim katalase, serta peroksidase. Zat besi merupakan mineral mikron yang paling banyak terdapat dalam tubuh manusia yaitu sebanyak 3-5 gram dalam tubuh manusia dewasa (Almatsier, 2013). Zat besi dalam bentuk tablet/kapsul yang apabila di konsumsi secara teratur dapat meningkatkan jumlah sel darah merah. Wanita hamil mengalami pengenceran sel darah merah sehingga memerlukan tambahan zat besi untuk

meningkatkan jumlah sel darah merah dalam tubuh (Hani, 2011). Kekurangan zat besi akan mengakibatkan kekurangan hemoglobin(Hb) dalam darah dimana zat besi sebagai salah satu unsur pembentukan hemoglobin yang berfungsi sebagai pengikat oksigen yang sangat dibutuhkan oleh metabolisme sel(Ningrum,2014).

Pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil ini, menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah (Fe) Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah di Puskesmas Parampuan Kabupaten Lombok Barat

#### RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah (Fe) Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah (Fe) di Puskesmas Parampuan Kabupaten Lombok Barat”

#### TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah (Fe) Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah (Fe) di Puskesmas Parampuan.

#### METODOLOGI PENELITIAN

b)

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah(Fe) di Puskesmas Parampuan Di Puskesmas Parampuan**

No	Tingkat pengetahuan	Frequensi	Presentase %
1	Baik	15	46.9
2	Cukup	11	34.4
3	Kurang	6	18.7
	Total	32	100

Penelitian ini merupakan penelitian *Diskriptif Analitik* yang bertujuan untuk mencari, menjelaskan suatu hubungan antara variabel, memperkira dan menguji berdasarkan teori yang ada.(Wikenjosastro, 2014).Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan pendekatan *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Nursalam, 2014).sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Parampuan sebanyak 32 responden. Analisis data menggunakan uji statistik korelasi sperma rank (rho) untuk mengetahui hubungan variabel indenpenden dengan variabel dependen (Ridwan, 2011).

#### HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil tabulasi dari variable yang diukur yaitu data responden berdasarkan tingkat pengetahuan, kepatuhan, dan hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah (Fe) secara statistik dengan menggunakan uji sperman rank.

#### a) Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Parampuan

Sumber : data primer

Dari tabel diatas menunjukkan dari 32 responden sebagian besar dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 15 responden (46.9%), dan terendah

dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (18.7%).

### c) Kepatuhan Ibu Hamil Di Puskesmas Parampuan

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Tambah Darah di Puskesmas Parampuan**

No	Kepatuhan	Frekuensi	Presentase %
1	Patuh	24	75%
2	Tidak patuh	8	25%
Total		32	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dari 32 responden sebagian besar responden dengan kategori patuh minum tablet tambah darah sebanyak 24 responden (75%).

### d) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah(Fe) Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah di Puskesmas Parampuan

**Tabel 3. Analisa Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah (Fe) Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah di Puskesmas Parampuan**

No	Tingkat pengetahuan	Kepatuhan				Total	
		Patuh		Tidak patuh		F	%
		F	%	F	%		
1	Baik	13	40.6	2	6.25	15	46.9
2	Cukup	9	28.1	2	6.25	11	34.4
3	Kurang	2	6.25	4	12.5	6	18.7
Total		24		8		32	100

Sumber : Data primer

Dari tabel diatas menunjukkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang responden sebagian besar patuh minum tablet tambah darah yakni sebesar 13 responden (40.6%), dan dari 6 responden yang dengan tingkat pengetahuan kurang sebagian besar responden yakni 4 responden (12.5%) dengan kategori tidak patuh minum tablet tambah darah.

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan sperman rank dengan bantuan program SPSS 16.0 dapat dilihat bahwa nilai dari sperman rank adalah 0,457 dan p-Value 0,0065 dengan tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 5% (0,05). Berdasarkan hasil uji hipotesis jika  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan jika  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Dari uji hipotesis tersebut dapat dilihat nilai p-Value lebih kecil dari

nilai  $\alpha$  ( $0,0065 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet tambah darah (Fe) dengan kepatuhan minum tablet tambah darah di Puskesmas Parampuan.

Berdasarkan koefisien korelasi dari hasil uji spearman Rank sebesar 0.457 maka kekuatan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah dalam kategori kekuatan yang sedang.

## PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet tambah darah (Fe) dengan kepatuhan minum tablet tambah darah di Puskesmas Parampuan yang dilakukan dengan memberikan kuesioner pertanyaan terhadap sampel penelitian sebanyak 32 responden yang sesuai dengan kriteria sampel yang dijadikan responden.

### **Menganalisa Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah (Fe) Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah (Fe) Di Puskesmas Parampuan**

Tablet tambah darah yang mengandung zat besi merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin dalam darah. Pada kondisi kehamilan kebutuhan zat besi pada tubuh akan meningkat sehingga pada kondisi hamil tubuh memerlukan tambahan zat besi sekitar 40-45 mg per hari. Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil. (Aditianiti, 2015). Anemia pada masa

kehamilan akan meningkatkan terjadinya resiko kegawatdaruratan pada ibu dan bayi bahkan sampai kematian pada ibu dan bayi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil ini dengan mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) minimal 90 tablet selama kehamilan. (Shofiana 2017). Namun kenyataannya belum semua ibu hamil taat dan patuh untuk mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe). Salah satu faktor penyebab tidak patuhnya ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah karena pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) belum sepenuhnya dipahami oleh ibu hamil. Menurut Arisman (2011) pengetahuan merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat kepatuhan seseorang.

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan pada suatu objek tertentu melalui panca indra manusia, yakni melalui pengelihatian, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, dimana pengetahuan ini akan dijadikan sebagai upaya seseorang untuk mengetahui, memahami, menganalisis, mengaplikasikan apa yang di tau. (Notoadmojo, 2017), sedangkan kepatuhan adalah ketaatan seorang dalam melaksanakan apa yang sudah di sarankan atau diperintahkan. Kurangnya pengetahuan menajdi salah satu faktor yang penting dalam masalah defisiensi zat besi. Tanpa ada pengetahuan yang baik tentang manfaat tablet tambah darah (Fe), pada ibu hamil maka akan cenderung lebih sulit untuk menanamkan kebiasaan atau ketaaan minum tablet tambah darah. (Wikenjosastro, 2014). Hal ini juga terjadi karna masyarakat kurang mampu dalam menerapkan informasi tentang manfaat tablet Fe dalam

kehidupan sehari-hari, dan sebaliknya tingkat pengetahuan ibu hamil yang baik tentang manfaat tablet tambah darah (Fe) dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam minum tablet tambah darah (Fe). (Ibrahim, 2010)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat minum tablet tambah darah (Fe) di Puskesmas Parampuan dari 32 responden didapatkan sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan baik yakni sebanyak 15 Responden (46.9%). Dan terendah dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (18.7%). Dari 15 responden dengan tingkat pengetahuan baik didapatkan sebagian besar responden (13 responden) yang taat mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) (40.6%), sedangkan dari 6 responden dengan tingkat pengetahuan kurang didapatkan sebagian besar responden (4 responden) tidak patuh minum tablet tambah darah (12.5).

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan sperman rank dengan bantuan program SPSS 16.0 didapatkan nilai sperman rank sebesar 0,457 dan p-Value 0,0065 dengan tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 5% (0,05). Berdasarkan hasil uji hipotesis jika  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan jika  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Dari uji hipotesis tersebut dapat dilihat nilai p-Value lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,0065 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet tambah darah (Fe) dengan kepatuhan minum tablet tambah darah (Fe) di Puskesmas Parampuan dengan tingkat kemaknaan sebesar 0.457 yang artinya ada

kekuatan hubungan yang sedang antara tingkat pengetahuan dan ketaatan minum tablet tambah darah di Puskesmas Parampuan Kabupaten Lombok Barat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan sperman rank dengan bantuan program SPSS 16.0 dapat dilihat bahwa nilai dari sperman rank adalah 0,457 dan p-Value 0,0065 dengan tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 5% (0,05). Berdasarkan hasil uji hipotesis jika  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan jika  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Dari uji hipotesis tersebut dapat dilihat nilai p-Value lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,0065 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet tambah darah (Fe) dengan kepatuhan minum tablet tambah darah (Fe) di Puskesmas Parampuan dengan tingkat kekuatan hubungan yang sedang.

## SARAN

### 1. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan dan informasi mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil sehingga nantinya dapat dilakukan pengawasan yang lebih efektif dalam menangani ibu hamil yang tidak minum tablet tambah darah.

### 2. Bagi Ibu Hamil

Meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang manfaat minum tablet tambah darah untuk mencegah terjadinya anemia pada masa kemamilan sehingga ibu hamil yang tidak patuh minum tablet tambah darah bisa ditekan.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai saran untuk mengembangkan

kemampuan, menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam melakukan asuhan pada ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, A., Permanasari, Y., & Julianti, E. D. (2015). Pendampingan minum Tablet Tambah Darah (TTD) dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil anemia. *Nutrition and Food Research*, 38(1), 71-78.
- Depkes RI. 2011, *Profil Kesehatan NTB Tahun 2012*. Mataram
- Dinkes Kabupaten Lombok Barat. 2015. *Laporan Pantauan Wilayah Setempat (PSW)-KIA Tahun 2015* Almatsier, s. 2013. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arisman, 2011. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta
- Amirudin Ridwan, 2011, *Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil*. (http://Ridwanamirudin.wordpress.com)
- Kepmenkes, 2010, Standar Profesi Bidan. Jakarta
- Ningrum, 2011, *Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia*. (http://www.Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia.Htm)
- Nursalam, 2014. *Metidiologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta
- Notoatmodjo, 2017. *Metidiologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356-363.
- Siti Misaroh Ibrahim, 2010, *Nutrisi Janin Dan Ibu Hamil*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Umii Hani, 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Prawirohardjo, 2013. *Ilmu Kebidanan, Nuha Medika*, Yogyakarta
- Wikenjosastro, H. 2014. *Ilmu Kebidanan*. YBP-SP. Jakarta.